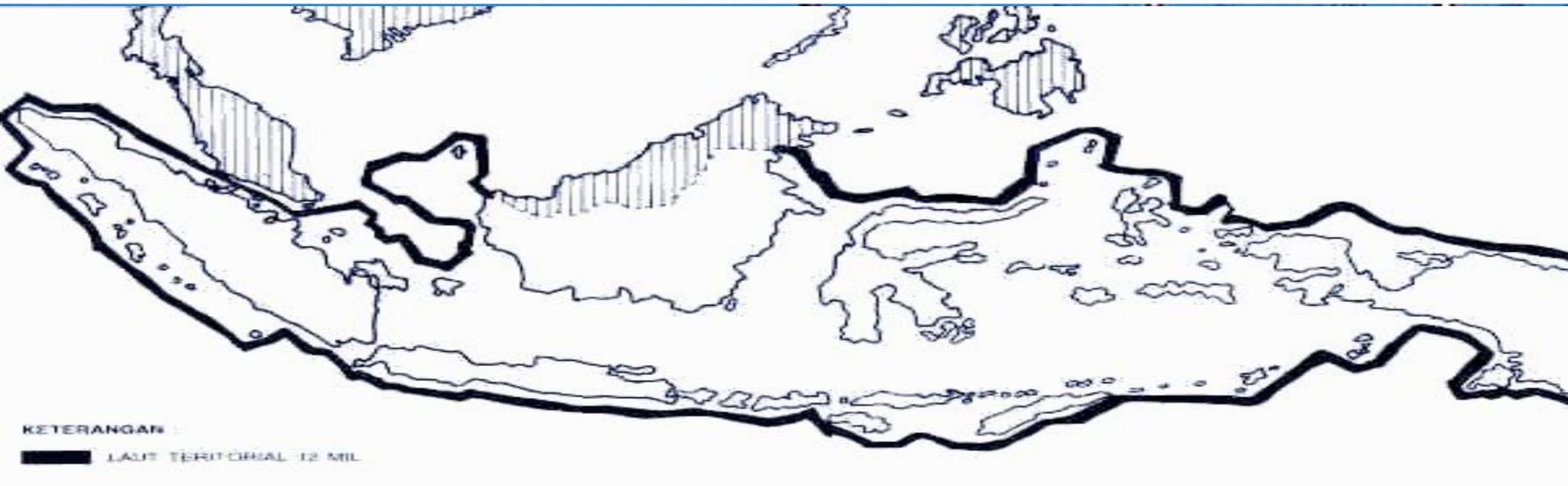


D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia



Tahukah kalian, Indonesia yang merupakan negara kepulauan punya banyak potensi di bidang maritim atau kelautan. Selain itu, tanah Indonesia yang subur juga memungkinkan untuk melakukan pengembangan di bidang agrikultur. Ternyata Indonesia sangat kaya. Sekarang kita belajar bagaimana mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia.

D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat :

1. Menjelaskan model penguatan ekonomi maritime dan agricultural di Indonesia.

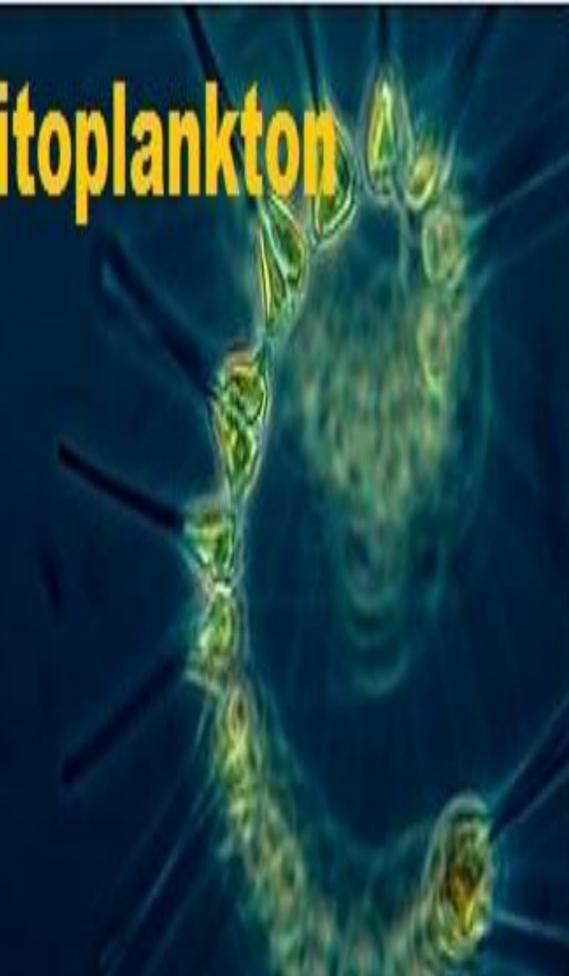
1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia

Ternyata ekonomi maritim dan ekonomi kelautan itu berbeda. Ekonomi kelautan adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan ekonomi maritim merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia

Indonesia memiliki potensi maritime yang luar biasa. Di Indonesia terdapat keanekaragaman hayati laut yang berlimpah. Keanekaragaman ini antara lain disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



- Indonesia terletak di sekitar garis katulistiwa sehingga mendapat banyak cahaya matahari. Tumbuhan laut mikro, fitoplankton, tumbuh lebih subur di wilayah dengan banyak cahaya matahari. Fitoplankton adalah dasar rantai makanan laut, fitoplankton dimakan zooplankton yang akan dimakan ikan kecil dan selanjutnya ikan kecil akan dimakan oleh ikan yang lebih besar.

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



- Indonesia terdiri dari ribuan pulau. Aneka ragam hayati yang unik dapat berkembang di berbagai pulau yang saling terpisah, makhluk laut berkembang ditepian laut karena nutrisi yang mengalir kelaut lewat sugai. Hayati lautpun beragam, mengikuti keunikan pulau tempat mereka berkembang.

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



- Indonesia memiliki beberapa gunung, baik di darat maupun di dasar laut. Gunung gunung yang aktif memutahkan berbagai mineral penting keperut bumi. Aneka hayati laut hidup di sekitar pulau dengan gunung, serta gunung-gunung berapi di dasar laut.

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia

- Indonesia memiliki wilayah geologis tertentu. Indonesia merupakan pertemuan Paparan Sunda dan Paparan Sahul. Diantara kedua dataran tersebut laut-laut dangkal dan dalam. Hal ini mendukung keanekaragaman hayati laut Indonesia.

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia

Potensi ekonomi maritim Indonesia sangat besar, Indonesia memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia, yaitu sekitar 81.000 Km. Luas laut Indonesia mencapai 3,1 juta Km persegi. Maka berbagai kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan maritim dapat dilakukan di Indonesia. Ada beberapa sektor yang ada dalam lingkup ekonomi maritim di Indonesia, yaitu sektor pelayaran, sektor perikanan, dan sektor pariwisata bahari. Mari kita bahas satu persatu.

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



1) Sektor Perikanan

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang cukup berkembang. Kementerian Kelautan dan Perikanan juga sudah mengadakan gerakan makan ikan, dengan harapan adanya peningkatan yang konsisten di sektor perikanan dan semakin populernya ikan sebagai bahan makanan di Indonesia.

2) Sektor Pelayaran

Meskipun Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar, industri pelayaran Indonesia masih memiliki banyak tantangan untuk dihadapi. Kondisi pelayaran di Indonesia belum maksimal dalam meningkatkan perekonomian negara. Selain karena fasilitas kapal angkut yang belum memadai, sistem pelabuhan di Indonesia juga harus terus diperbaiki. Tidak hanya kedua hal tersebut, potensi sumber daya manusia (SDM) di sektor pelayaran juga harus terus ditingkatkan supaya sektor pelayaran bisa terus berkembang dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan negara dari potensi maritim Indonesia, maka pemerintah menerapkan kebijakan khusus, yaitu:

- a) Menyediakan lahan khusus untuk pengembangan ekonomi maritim
- b) Meningkatkan pengelolaan pelabuhan serta alat-alat penunjang aktivitas pelabuhan dan menjalin kerjasama internasional
- c) Mengembangkan pengelolaan ikan
- d) Perbaiki sumber daya manusia dan membuka jurusan ekonomi maritim di perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan industri maritim.

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Penguatan Agrikultural di Indonesia

a) Potensi Agrikultural di Indonesia
Indonesia memiliki wilayah yang subur dan beriklim tropis sehingga sangat baik untuk aktivitas pertanian. Selain itu, Indonesia juga memiliki tanaman unggul seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan berbagai tanaman lain. Ada beberapa faktor yang mendukung ekonomi agrikultur di Indonesia.



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Penguatan Agrikultural di Indonesia

- Keanekaragaman Hayati Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Sepuluh persen dari spesies tumbuhan berbunga, 12% spesies mamalia, 16% reptil dan amfibi serta 17% burung di dunia terdapat di Indonesia. Potensi sumberhayati yang berasal dari tumbuhan terdiri dari 400 jenis tanaman penghasil buah, 370 jenis tanaman penghasil sayuran, 70 jenis tanaman berumbi, dan 55 jenis tanaman rempah. Potensi keberagaman hayati ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan, sumber pakan ternak, bahan baku farmasi, bahan baku industri dan bahan obat-obatan.

D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2Penguatan Agrikultural di Indonesia

- Lahan Pertanian
40% dari total daratan di Indonesia berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian. Selain itu, jumlah luasan dan sebaran hutan, sungai, rawa dan danau serta curah hujan cukup tinggi merupakan potensi yang dapat menunjang pertanian. Meskipun demikian, potensi ketersediaan lahan pertanian di Indonesia belum dimanfaatkan secara maksimal.

D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Penguatan Agrikultural di Indonesia

- Tenaga Kerja

Saat ini, ada 35 juta tenaga kerja di sektor agrikultur. Sayangnya, penyebarannya belum merata dengan persebaran lahan sehingga, ada daerah yang kelebihan tenaga kerja dan ada pula yang kekurangan tenaga kerja. Selain itu, jika kemampuan dan ketrampilan tenaga kerja ditingkatkan maka tingkat produksi juga akan meningkat



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Penguatan Agrikultural di Indonesia

b) Peran Agrikultural di Indonesia

Indonesia adalah negara agrikultural yang kaya dengan sumber daya alam, tanahnya subur dan sangat mendukung bagi peningkatan hasil pertanian. Banyak bahkan sebagian besar masyarakat Indonesia berperan atau berprofesi sebagai petani, pertanian menjadi salah satu sektor primer dalam perekonomian dalam penyediaan lapangan kerja. Sektor ini merupakan sektor yang penting dan mengymbangkan hampir setengah dari perekonomian bangsa. Selain itu, agrikultural berperan sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor

D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Penguatan Agrikultural di Indonesia



c) Hambatan pengembangan agrikultural di Indonesia Dalam pengembangan ekonomi agrikultural, Indonesia mempunyai beberapa tantangan atau hambatan antara lain sebagai berikut:

D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

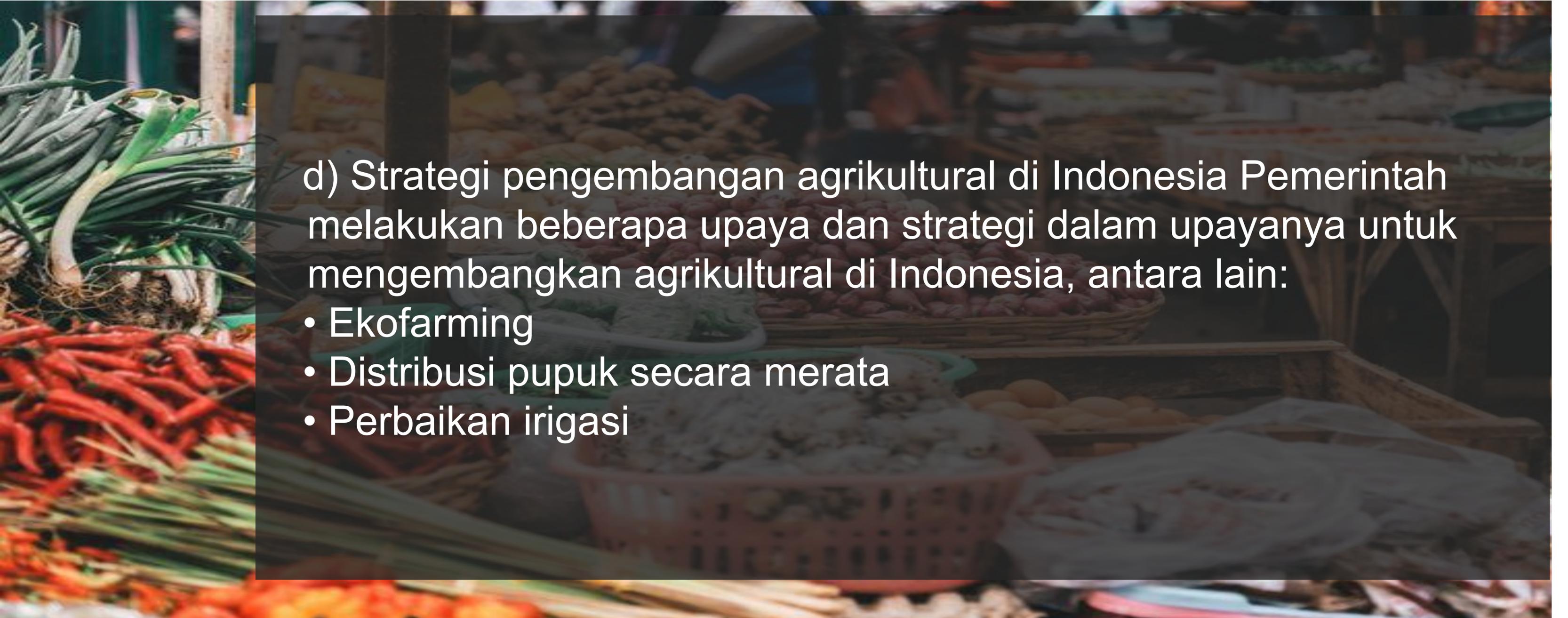
2. Penguatan Agrikultural di Indonesia



- Skala usaha pertanian pada umumnya relatif kecil
- Keterbatasan modal
- Teknologi yang digunakan masih relatif sederhana
- Sangat dipengaruhi oleh siklus musim
- Pada umumnya berusaha dengan tenaga kerja keluarga
- Akses terhadap kredit, teknologi, dan pasar yang rendah
- Pasar hasil pertanian sebagian besar dikuasai oleh pedagang besar sehingga merugikan petani
- Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian
- Kurangnya penyediaan benih yang bermutu bagi petani

D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Pengembangan Agrikultur Indonesia



d) Strategi pengembangan agrikultural di Indonesia Pemerintah melakukan beberapa upaya dan strategi dalam upayanya untuk mengembangkan agrikultural di Indonesia, antara lain:

- Ekofarming
- Distribusi pupuk secara merata
- Perbaiki irigasi

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

Kesenjangan atau ketimpangan di dalam masyarakat berpendapatan tinggi dan berpendapatan rendah menjadi pekerjaan rumah bagi negara-negara berkembang khususnya Indonesia. Untuk mengatasi masalah kesenjangan sosial tidak semakin lebar, diperlukan pendistribusian pendapatan nasional dalam masyarakat secara adil. Nah, tahukah kalian apa itu redistribusi pendapatan nasional itu?

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

Ada beberapa cara untuk mendistribusikan pendapatan nasional dengan tujuan mengurangi kemiskinan dan menekan ketimpangan sosial, yaitu dengan pembayaran langsung serta penyediaan barang dan jasa, pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha atau industri kecil, dan penerapan pajak penghasilan progresif. Redistribusi ini merupakan suatu bentuk jaminan sosial dari negara kepada masyarakat. Dimana, jaminan sosial yang dikumpulkan dari pungutan resmi dijadikan investasi sosial yang akan menguntungkan dalam jangka waktu panjang.

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

Redistribusi pendapatan nasional ini sendiri dibagi menjadi dua, yaitu redistribusi vertikal dan redistribusi horizontal

- a) Redistribusi vertikal adalah redistribusi pendapatan dari golongan atas ke golongan bawah atau miskin. Redistribusi ini berbentuk jaminan sosial dari masyarakat berpenghasilan tinggi kepada masyarakat berpenghasilan rendah.
- b) Redistribusi horizontal adalah redistribusi pendapatan antargolongan yang memiliki pendapatan sama. redistribusi ini berbentuk jaminan sosial subsidi silang antar masyarakat, contohnya adalah iuran BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan)

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

2. Program Redistribusi untuk pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Tujuan utama dari redistribusi adalah untuk meminimalisir adanya kesenjangan di masyarakat.

Pemerintah telah melaksanakan beberapa program untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

a) Program Pemberian Jaminan Akses Kebutuhan Dasar bagi Rakyat Pemerintah berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan kebutuhan pokok, kesehatan dan pendidikan. Disamping itu pemerintah juga telah melaksanakan program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas), perumahan bersubsidi, program perlindungan sosial (PPS), program keluarga harapan (PKH), bantuan operasional sekolah (BOS), dan beasiswa pendidikan bagi siswa kurang mampu.

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

b) Program Kredit Lunak Program kredit usaha rakyat dibuat pemerintah untuk memudahkan pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan kredit dengan bunga yang rendah. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk membuka usaha dan diharapkan kebijakan ini dapat mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia.

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

c) Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) UMKM yang ada dimasyarakat haruskan dikembangkan karena bisa menyerap banyak tenaga kerja, membantu pemerataan distribusi pembangunan, dan membantu pemerataan distribusi pendapatan

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

d) Kerjasama dengan pihak swasta dalam Menjalankan Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) CSR adalah tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar perusahaan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, memberikan kontribusi pada masyarakat melalui beasiswa untuk anak kurang mampu, dan sumbangan untuk membangun sarana dan prasarana di lingkungan sekitar.

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

e) Mewujudkan Kebijakan Penegakan Hukum dan Keadilan Ekonomi Pemerintah konsisten membuat kebijakan hukum yang adil agar badan usaha di Indonesia mempunyai daya saing yang tinggi di era globalisasi ini. Hukum yang tidak mendiskriminasi golongan bawah merupakan kebijakan mendasar untuk menciptakan redistribusi pendapatan nasional.

E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

3. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia

Redistribusi pendapatan di Indonesia atau semua negara pastinya ada campur tangan pemerintah sebagai pembuat kebijakan, adapun alur redistribusi pendapatan dapat kita lihat dalam gambar di bawah ini.



E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

Dari gambar tersebut kita dapat melihat bahwa ada 2 hal pokok yang dilakukan pemerintah dalam redistribusi pendapatan, dua hal tersebut adalah:

- Subsidi Dalam upaya melakukan distribusi pendapatan, pemerintah memberikan subsidi kepada usaha kecil dan menengah agar usaha tersebut dapat tetap bertahan dan mampu meningkatkan daya saing. Sebagai contoh adalah pemberian subsidi pupuk bagi kalangan petani, agar para petani dapat menekan biaya produksi.
- Pajak Selain subsidi pemerintah dalam upayanya melakukan distribusi pajak juga menggunakan kebijakan pengenaan pajak. Sebagai contoh pengenaan pajak penghasilan, pajak barang mewah. Pajak ini nantinya digunakan sebagai pembayaran pembangunan infrastruktur, pemberian subsidi dan sebagainya.

